

Kajian Literatur Tentang Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Miftahur Rizki¹, Astuti², Iska Noviardilla³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

² Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³ Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: riskimiftahur24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literatur tentang hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur. Hasil penelitian yang dianalisis terdapat 3 artikel yang membahas tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil analisis dari pengelolaan kelas tahapannya sesuai dengan pendapat ahli yaitu membuka kegiatan pembelajaran melalui apersepsi, menjelaskan program pembelajaran yang harus dilakukan siswa, mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan belajar siswa, menyajikan bahan belajar sesuai pendekatan, memotivasi peserta didik, melakukan penyesuaian kegiatan belajar siswa agar lebih menyenangkan. Analisis motivasi belajar indikatornya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pengelolaan kelas yang baik berhubungan dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar

Abstract

This research is motivated by the low learning motivation of elementary school students. This study aims to describe the literature on the relationship between classroom management and learning motivation of elementary school students. This study uses a literature review research method. The results of the research analyzed contained 3 articles that discussed classroom management and learning motivation of elementary school students. The results of the analysis of classroom management are in accordance with expert opinions, namely opening learning activities through perceptions, explaining learning programs that students must do, organizing student learning activities, presenting learning materials according to the approach, motivating students, making adjustments to student learning activities to make it more fun. The indicators of learning motivation analysis are the desire and desire to succeed, the encouragement and need in learning, the hopes and aspirations of the future, the rewards in learning, the existence of interesting activities in learning and the existence of a conducive learning environment. Thus it can be concluded that the use of good classroom management is related to the learning motivation of elementary school students.

Keywords : Classroom Management, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pengertian pengelolaan kelas menurut Zahroh (2015) merupakan suatu kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personil untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik. Menurut Syaifurahman (2013) pengelolaan adalah sistem yang berfungsi untuk mengelola sesuatu. Menurut Daryanto (2010) pengelolaan kelas bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar seperti terciptanya tata tertib dan keteraturan, serta memberikan kontribusi pendidikan yang layak secara keseluruhan.

Suatu pengelolaan kelas penerapan dikatakan baik apabila siswa sekolah dasar termotivasi untuk belajar. Berbagai definisi tentang pengelolaan kelas yang dikemukakan oleh beberapa para ahli pendidikan yaitu: 1). Perangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku yang tidak diinginkan; 2). Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio emosional kelas yang positif; 3). Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.

Menurut Uno (2013) motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut Khodijah, (2014) motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang positif demi tercapainya suatu tujuan.

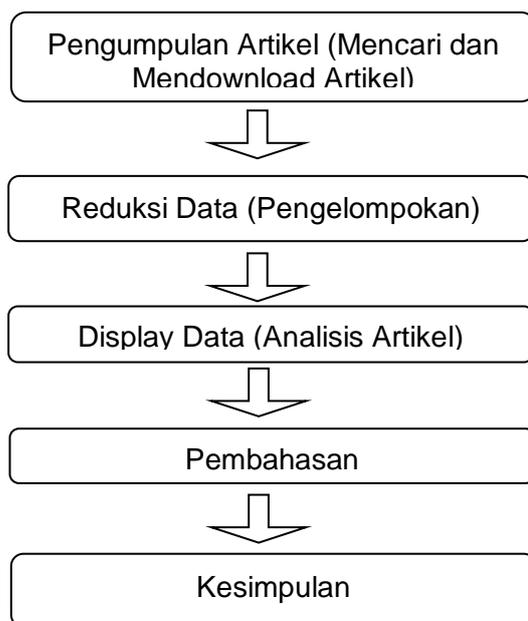
Kondisi lapangan saat ini kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak efektif. Guru masih menggunakan metode ceramah, siswa masih pasif, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran sehingga tidak efektif, guru belum sepenuhnya memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, banyaknya sekolah dasar yang belum mempunyai strategi dalam pengelolaan kelas yang baik, banyaknya siswa yang mengobrol dan bercanda dengan temannya serta ada rasa kebosanan siswa terhadap pembelajaran tematik, penataan interior di kelas rendah mempengaruhi motivasi belajar sehingga motivasi yang rendah akibat penataan interior kelas tidak rapi, partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah.

Pada masa sekarang terjadinya masa pandemi covid 19. Pemerintah menutup sementara waktu sekolah-sekolah pendidikan di seluruh Indonesia. Jadi saya mendapatkan kesulitan dalam mencari informasi dari data lapangan secara langsung. Pada penelitian ini saya menggunakan strategi kajian literatur karena strategi kajian literatur ini sangat berguna dan membantu dalam penulisan proposal skripsi yang terjadi pada masa pandemic covid 19. Saya tidak harus turun ke lapangan lagi dengan penelitian kajian literatur inilah penulis dapat mengumpulkan sebuah artikel. Penulis akan menganalisis 20 artikel-artikel dari tahun 2010 sampai tahun 2020. Melalui kajian literatur dengan judul "Kajian Literatur Tentang Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar".

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kajian literatur dari 20 artikel ilmiah nasional yang terbit dari tahun 2010 s/d 2020. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca

berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016: 27). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mencari dan mendownload 20 artikel jurnal nasional. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar analisis artikel. Menurut Creswell (Marzali, 2016) kajian literatur memiliki beberapa tahapan- tahapan yang digunakan, hal ini dapat dilihat pada gambar 2 yang dimodifikasi sedikit oleh peneliti tentang tahapan – tahapan kajian literatur, sebagai berikut:



Gambar 2. tahapan – tahapan kajian literatur
(Sumber: Creswell dalam Marzali, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Peneliti mengacu kepada artikel-artikel yang berjumlah 20 artikel berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan diterbitkan di jurnal nasional yang terbit dari tahun 2010 s/d 2020. Hasil penelitian terdapat 3 artikel yang membahas tentang pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Eva susanti, Rohimin, dan A. Suradi (2019) tidak memaparkan prinsip-prinsip maupun tahapan-tahapan dari pengelolaan kelas, tetapi peneliti memaparkan indikator dari motivasi belajar sebanyak 2 indikator. Indikator ini tidak sesuai dengan teori dari Uno (2013), peneliti mengambil indikator dari teori lain. Adapun keterbacaan pada penelitian yang dilakukan oleh Eva susanti, Rohimin, dan A. Suradi (2019) ini masih dikategorikan kurang jelas karena peneliti hanya menyajikan data dalam bentuk tabel hasil dari penelitian tanpa ada menyajikan data dalam bentuk grafik ataupun gambar, pembaca akan merasa bosan jika data disajikan hanya dalam bentuk teks yang panjang.

Tahapan-tahapan dari pengelolaan kelas pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Asisah dan Nasrullah pada tahun (2020) berjumlah 13 tahapan. Tahapan-tahapan

ini tidak sesuai dengan teori dari Djarmah dan Zain (2013), peneliti menggunakan tahapan-tahapan dari teori lain. Indikator tentang motivasi belajar pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Asisah dan Nasrullah pada tahun (2020) sudah sesuai dengan teori dari Uno (2013), tetapi peneliti melakukan modifikasi jumlah indikator dari 6 indikator menurut teori menjadi 8 indikator pada penelitiannya. Modifikasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mempermudahnya dalam melakukan penelitian. Keterbacaan pada penelitian ini sudah jelas karena peneliti menyajikan informasi mengenai klasifikasi tentang persentase dari pengelolaan kelas dan motivasi belajar, peneliti juga memaparkan rumus atau cara untuk menentukan berpengaruh atau tidaknya pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa, selain itu peneliti juga menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca memahami isinya.

Prinsip-prinsip ataupun tahapan-tahapan dari pengelolaan kelas pada penelitian yang dilakukan oleh Ratih Endang Palupi dan Rini Endah Sugiharti pada tahun (2014) sudah sesuai dengan teori dari Djarmah dan Zain (2013) yang berjumlah 6 prinsip. Indikator tentang motivasi belajar pada penelitian ini sudah sesuai dengan teori dari Uno (2013) yang berjumlah 6 indikator. Adapun keterbacaan pada penelitian ini yaitu kurang jelas karena peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang terlalu panjang sehingga membuat pembaca akan merasa bosan. Adapun EYD dan penggunaan bahasa pada penelitian ini sudah tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang meneliti tentang pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar, peneliti yang menggunakan prinsip-prinsip ataupun tahapan-tahapan pengelolaan kelas yang sesuai dengan teori dari Djarmah dan Zain (2013) yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ratih Endang Palupi dan Rini Endah Sugiharti pada tahun (2014). Penelitian yang menggunakan Indikator tentang motivasi belajar yang sesuai dengan teori dari Uno (2013) yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ratih Endang Palupi dan Rini Endah Sugiharti pada tahun (2014). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asisah dan Nasrullah pada tahun (2020) sudah sesuai dengan teori dari Uno (2013), tetapi peneliti melakukan modifikasi indikator dari teori tersebut.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan dan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Apabila keterampilan guru dalam mengelola kelas berhasil maka akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ketika keterampilan guru mampu membangkitkan ketertarikan dan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran maka motivasi belajar siswa pun akan muncul. Artinya, keterampilan guru dalam mengelola kelas menentukan apakah pembelajaran di kelas berjalan dengan efektif atau sebaliknya. Oleh karena hal itu, penting bagi guru untuk mengetahui dan memahami cara mengelola kelas dengan baik. Penelitian yang membahas tentang pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar menggunakan tahapan-tahapan atau prinsip-prinsip teori dari Djarmah dan Zain (2013) yang berjumlah 6 tahapan, sedangkan indikator dari motivasi belajar penelitian ini menggunakan teori dari Uno (2013) yang berjumlah 6 indikator.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan dan memberikan pengaruh terhadap motivasi siswa sekolah dasar. Ketika keterampilan guru mampu membangkitkan ketertarikan dan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran maka motivasi belajar siswa pun akan muncul. Artinya, keterampilan guru dalam mengelola kelas menentukan apakah pembelajaran di kelas berjalan dengan efektif atau sebaliknya. Oleh karena hal itu, penting bagi guru untuk mengetahui dan memahami cara mengelola kelas dengan baik. Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu metode penelitian kajian literatur dapat mempermudah peneliti

menyelesaikan tugas akhir tanpa harus mengambil data di lapangan yang sumber datanya manusia dan berkaitan dengan manusia secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asisah, N dan Nasrullah. (2020). "Pengaruh Pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu". *J Mitra PGMI*. Vol. 6, (2), 102-116.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah dan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemenristekdikti. (2017). *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marzali, A. (2016). "Menulis Kajian Literatur". *Jurnal Etnografi Indonesia*. Vol 1, (2), 27 – 36.
- Paruqi, D. (2018). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas". *Jurnal Evaluasi*. Vol. 2, (1), 294-310.
- Purnomo. B dan Aulia. F. (2018). "Pelaksanaan pengelolaan kelas di Sekolah Dasar". *Jurnal JGPD*. Vol. 3, (1), 73-90.
- Purwanti. E. dan Kristiyani. E (2019). "Kontribusi Interior Kelas Dan Motivasi Belajar Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*. Vol. 7 No. 2. 114-121.
- Susanti, E, dkk. (2019). "Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di min 2 Kota Bengkulu". *Pasca sarjana AIN*. Vol. 4, (2), 225-233.
- Syaifurahman. (2013). *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Uno. (2013). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Warsono, S. (2016). "Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa". *Manajer pendidikan*. Vol. 10, (2), 469-476.
- Winda, N, dkk. (2020). "Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kelas VIII SMPN 2 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing". *JOM FTK UNIKS*. Vol. 1, (2), 118-123.
- Zahroh, L. (2015). "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas". *Tasyri'*. Vol. 22, (2), 175-189.